10 Ribu Nasi Bungkus Sudah Didistribusikan ke Warga Terdampak Banjir



Kamis, 26 Maret 2026

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui BPBD aktif membantu warga terdampak banjir dengan mendistribusikan nasi bungkus. Instruksi dari Bupati Pasuruan, Rusdi Sutejo, segera mengaktifkan shelter kebencanaan di tiga kecamatan utama yaitu Rejoso, Bangil, dan Winongan sebagai respons cepat.

Sejak banjir melanda, BPBD Kabupaten Pasuruan telah menyalurkan lebih dari 10 ribu nasi bungkus. Distribusi difokuskan pada wilayah yang masih tergenang air tinggi, seperti Winongan, Rejoso, Beji, dan Grati, untuk memenuhi kebutuhan darurat warga.

Setiap harinya, sekitar tiga ribu nasi bungkus diproduksi dan dibagikan. Untuk kelancaran dapur umum dan distribusi, BPBD mengerahkan petugasnya bersama tim Tagana dan relawan lainnya agar bantuan segera sampai.

Hingga saat ini, 11 kecamatan di Kabupaten Pasuruan masih terdampak banjir. Namun, banjir paling parah masih dilaporkan terjadi di Kecamatan Rejoso dan Beji dengan ketinggian air bervariasi.

Di Kecamatan Rejoso, 1774 rumah di 11 desa tergenang, dengan Desa Jarangan paling parah. Sementara di Beji, tiga desa terendam, terutama Desa Kedungringin dengan ketinggian air mencapai 110 sentimeter.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.